

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Statistika Provinsi Jawa Barat. 2021. Kasus Perceraian Paling Banyak di Jawa Barat pada 2021. Tersedia di: <https://www.bps.go.id>. (diakses pada 22 Januari 2023).
- Bintari, N. A., & Suprpti, V. (2019). Hubungan antara Sikap Terhadap Pernikahan dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa yang Orang tunaya Bercerai. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 8, 1-9.
- Collardeau, F., & Ehrenberg, M. (2016). Parental Divorce and Attitudes and Feelings toward Marriage and Divorce in Emerging Adulthood: New Insights from a Multiway-Frequency Analysis. *Journal of European Psychology Students*, 7(1).
- Dariyo, (2003). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Grasindo.
- Damairia, D. (2018). Proses regulasi emosi pada remaja dengan orang tua bercerai. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(6), 326-335.
- Dan, P. (2021). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. 20–32.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, Tomi-Ann. (2017). *Teori kepribadian: theories of personality*, edisi-8. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). Pemaknaan kebahagiaan oleh remaja broken home. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 59-66.
- Harmadi, S. H. B. (2008). *Pengantar Demografi. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh perceraian orangtua bagi psikologis anak. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 2(1), 18-24.
- Hurlock, Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang KehidupanAzwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Kumala, H. K., & Darmawanti, I. (2022). Strategi regulasi emosi pada mahasiswa dengan banyak peran. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 19-29.
- Marfuatunnisa, N., Difa, H. F., Oko, L. T., Ling, N. S., & Hananiah, R. (2023). Dinamika Wanita Dewasa Awal yang Lajang Dalam Menyikapi Romantic Loneliness. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 6(1), 29-58.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019).
- Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Putri, J. E., Neviyarni, N., Marjohan, M., Ifdil, I., & Afdal, A. (2022). Konsep

self esteem pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian.

- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Radde, H. A., & Saudi, A. N. A. (2021). Uji Validitas Konstrak dari Emotion Regulation Questionnaire Versi Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152-160.
- Safitri, G. S. (2017). Hubungan antara konflik orang tua dan regulasi emosi remaja. 2007, 14–41. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5699>.
- Sanger, J. P. (2015). Akibat Hukum Perkawinan Yang Sah Didasarkan Pada Pasal 2 UU. Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Lex Ap;ministratum*, 3(6).
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan menikah pada dewasa muda dan pengaruhnya terhadap usia menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 6(3), 143-153.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pengantar Statistika 1*, 33.
- Wicaksana, A. (2018). Regulasi Emosi Jilid 2. <https://Medium.Com/>, 9–23. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

